

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Aplikasi

Aplikasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu. Aplikasi adalah suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari *user* atau pengguna (Al-Fajri et al., 2023). Aplikasi dapat digunakan di berbagai perangkat, seperti komputer, laptop, tablet, hingga smartpone, bergantung pada sistem operasi yang digunakan. Dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, aplikasi berkembang secara signifikan, baik dari segi fungsi maupun ragamnya, dan dimanfaatkan di berbagai bidang seperti hiburan, edukasi, bisnis, serta layanan masyarakat. Adanya aplikasi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari karena memberikan kemudahan, meningkatkan efisien, dan mendukung konektivitas di berbagai aktivitas manusia.

Menurut Erlinda & Masriadi (2020) aplikasi adalah suatu program yang siap untuk digunakan yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna jasa aplikasi serta penggunaan aplikasi lain yang dapat digunakan oleh suatu sasaran yang akan dituju. Berdasarkan definisi di atas, maka aplikasi adalah penerapan sistem yang dikembangkan untuk mengolah data yang bermanfaat bagi pengguna dalam memenuhi kebutuhannya. Selain itu, aplikasi

dibuat agar dapat digunakan dengan mudah dan efisien sesuai dengan tujuan penggunaannya.

2.2 *AppSheet*

1. Definisi *AppSheet*

AppSheet menurut Wikipedia (2020) adalah platform pengembangan tanpa kode untuk perangkat lunak aplikasi, yang memungkinkan pengguna membuat aplikasi seluler, tablet, dan web. *AppSheet* dapat dibuat dari sumber data seperti *Google Drive*, *Drop Box*, *Office 365*, dan platform *spreadsheet* dan basis data berbasis cloud lainnya. Aktivitas pengguna aplikasi dihubungkan dengan sumber data yang terhubung. Aplikasi bersifat dinamis dan dapat digunakan melalui perangkat seluler atau browser. *AppSheet* dapat digunakan untuk berbagai macam kasus penggunaan bisnis termasuk manajemen proyek, manajemen hubungan pelanggan, inspeksi lapangan, dan pelaporan yang dipersonalisasi. *AppSheet* didirikan oleh Praveen Seshadri pada bulan Maret tahun 2014 dan diakuisisi oleh Google pada bulan Januari tahun 2020 (Waviandy, 2022).

Berdasarkan definisi di atas, maka *AppSheet* adalah platform untuk membuat aplikasi tanpa kode yang dibuat dari sumber data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data dari *Google Spreadsheet* yang tersimpan di *Google Drive*. *AppSheet* membantu untuk menghubungkan *Google Spreadsheet* yang tersimpan di *Google Drive* melalui aplikasi *AppSheet*. Sehingga dapat dengan mudah untuk mengakses

dan mengelola data yang ada pada *Google Drive* dengan *AppSheet*. *Google Spreadsheet* adalah sebuah aplikasi *Spreadsheet* online yang memungkinkan pengguna untuk membuat, memformat, dan mengedit *Spreadsheet* secara kolaboratif dengan orang lain secara real-time. Dengan menggunakan *Google Spreadsheet* pengguna akan lebih mudah untuk mengakses data dimanapun selama memiliki perangkat yang mendukung (Wicaksono & Edi, 2024).

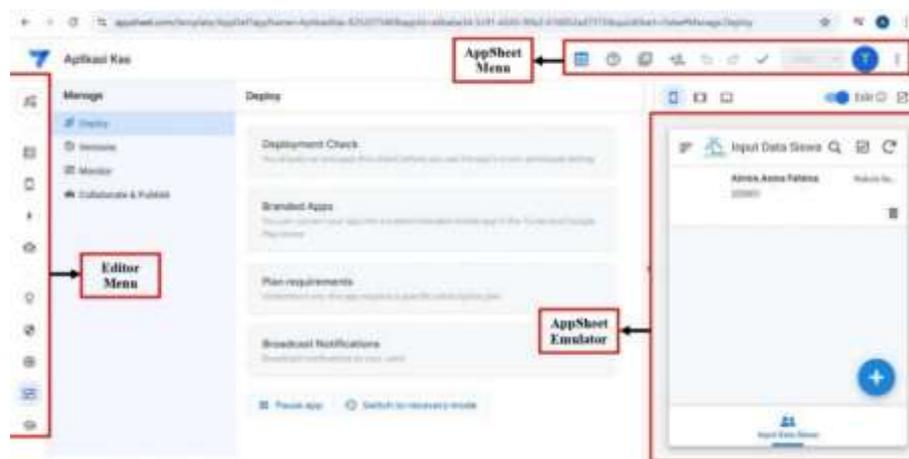
2. Fungsi dan Manfaat *AppSheet*

AppSheet menurut Google Cloud berfungsi sebagai platform untuk membuat aplikasi berbasis data tanpa memerlukan keahlian pemrograman. Dalam penggunaannya sehari-hari, *AppSheet* memiliki berbagai manfaat, seperti:

1. Mengembangkan aplikasi untuk web, perangkat seluler, dan tablet.
2. Menghubungkan aplikasi ke berbagai sumber data seperti *Google Spreadsheet*, *Google Drive*, *Drop Box*, dan layanan cloud lainnya,
3. Memudahkan proses pembuatan laporan.
4. Mengelola serta memperbarui data secara otomatis.
5. Menyediakan tampilan yang menarik dan fungsional bagi pengguna.
6. Mengotomatisasikan alur kerja melalui fitur seperti notifikasi, persetujuan, dan tugas otomatis.
7. Mengelola data secara real time dengan fitur sinkronisasi langsung dari berbagai perangkat.

8. Memfasilitasi pemantauan dan analisis data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.
9. Menyediakan fitur keamanan seperti kontrol akses berbasis peran dan autentikasi pengguna.

3. Bagian – bagian *AppSheet*

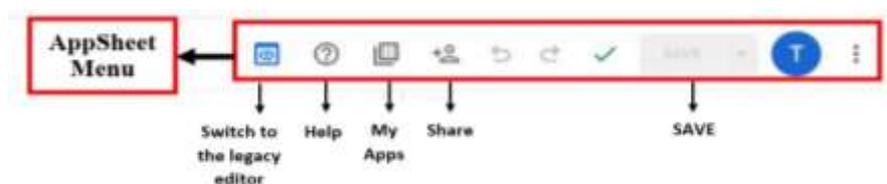


1qq

Gambar 2. Bagian-bagian *AppSheet*

Ada 3 bagian dalam aplikasi *AppSheet*:

1. Menu *AppSheet*



Gambar 3. Menu *AppSheet*

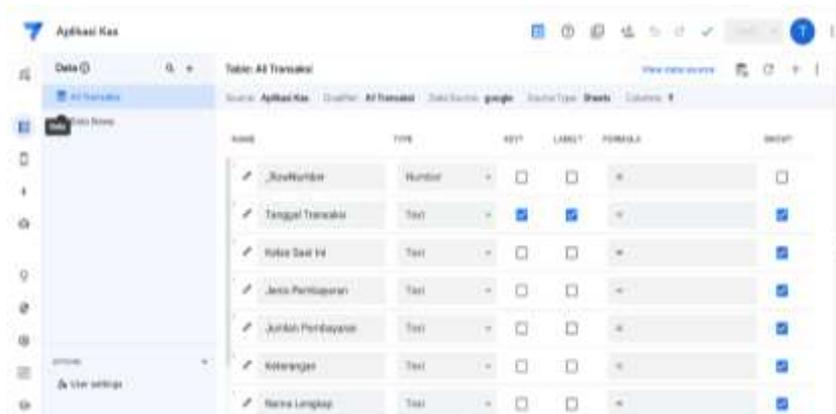
AppSheet Menu terdapat pada bagian atas aplikasi, berfungsi sebagai navigasi utama untuk mengelola aplikasi dan mengakses berbagai fitur pengaturan. *AppSheet* menu terdapat beberapa bagian seperti:

- a. *Save*, berfungsi untuk memperbaharui perubahan yang dilakukan pada aplikasi.
- b. *Share*, berfungsi untuk membagikan aplikasi.
- c. *My Apps*, berfungsi untuk melihat aplikasi-aplikasi yang sudah dibuat.
- d. *Help*, berfungsi untuk memberikan bantuan kepada pengguna dalam memahami fitur atau penggunaan aplikasi.
- e. *Switch to the legacy editor*, berfungsi untuk mengembalikan tampilan awal.

2. Editor Menu

Editor Menu digunakan untuk menyusun, mengedit, dan mengonfigurasi elemen-elemen dalam aplikasi sesuai kebutuhan pengguna. Dalam editor menu, terdapat beberapa bagian seperti:

a. Data



The screenshot shows the 'Data' editor in AppSheet. It displays a table with the following columns: Name, Type, API, Label, Formula, and Action. The table contains several rows of data, including 'No. Transaksi', 'Tanggal Transaksi', 'Kode Duit HI', 'Jenis Pembayaran', 'Jumlah Pembayaran', 'Keterangan', and 'Nama Lengkap'. Each row has a pencil icon for editing and a blue square icon for actions.

Name	Type	API	Label	Formula	Action
No. Transaksi	Number				
Tanggal Transaksi	Text				
Kode Duit HI	Text				
Jenis Pembayaran	Text				
Jumlah Pembayaran	Text				
Keterangan	Text				
Nama Lengkap	Text				

Gambar 4. Data *AppSheet*

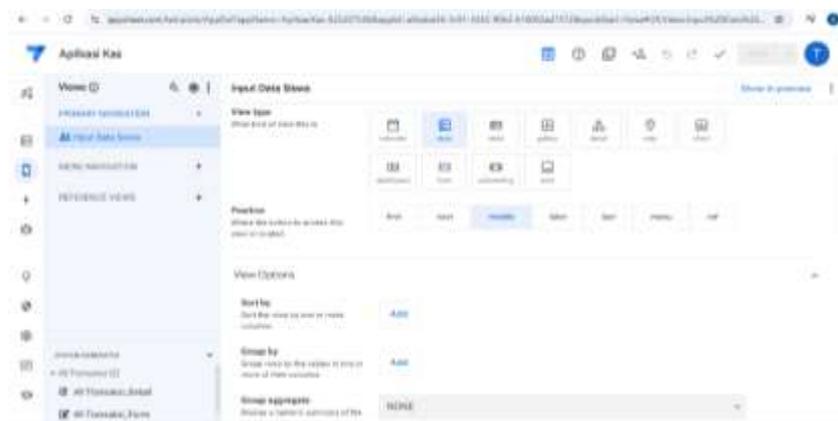
Pada editor menu data digunakan untuk menampung data yang terhubung dengan sumber data yang digunakan seperti *Google Spreadsheet* yang akan digunakan untuk membuat aplikasi di *AppSheet* dalam penelitian ini. Data merupakan salah satu hal penting

di *AppSheet* karena dengan data dapat menambah data dari *Google Spreadsheets* ke *AppSheet* untuk pembuatan aplikasi. Pada Data terdapat beberapa bagian seperti:

- 1) *Name*, diperoleh dari header sumber data yang digunakan.
- 2) *Type* atau jenis format, *Type* pada data memiliki banyak pilihan yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan yang diinginkan.
- 3) *Key*, kolom yang berisi kode unik yang berfungsi untuk mengidentifikasi setiap baris dalam tabel. Di dalam kolom yang dijadikan *key* dalam suatu tabel tidak dapat menerima isi yang sama atau duplikasi.
- 4) *Label*, berfungsi sebagai judul untuk setiap baris.
- 5) *Formula*, dapat diisi dengan rumus.
- 6) *Show*, berfungsi untuk mengatur menampilkan atau menyembunyikan baris.
- 7) *Editable*, berfungsi untuk mengatur pengeditan baris.
- 8) *Require*, berfungsi untuk mengatur baris yang diisi.
- 9) *Initial Value*, dapat diisi dengan rumus tetapi berbeda dengan formula, baris yang diisi dengan *initial value* dapat diubah.
- 10) *Display Name*, berfungsi untuk memberikan nama pengganti tampilan untuk nama kolom.
- 11) *Description*, berfungsi untuk memberikan keterangan pada bagian baris

- 12) *Search*, berfungsi untuk menemtuka baris yang dapat menjadi kata kunci pencarian.
- 13) *Scan*, berfungsi untuk baris yang dapat di *scan*.
- 14) *NFC*, berfungsi untuk baris yang dapat memindahi NFC.
- 15) *PII*, berfungsi untuk jika baris berisi data informasi pribadi.

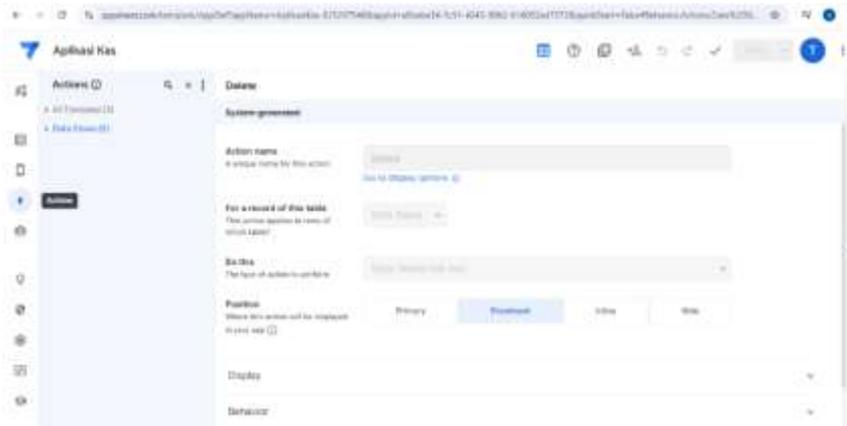
b. *Views*



Gambar 5. *Views AppSheet*

Views digunakan untuk mengontrol data yang disajikan oleh pengguna. *Views* pada *AppSheet* memiliki fungsi yang cukup penting juga seperti data, *views* dapat membuat tampilan pada aplikasi yang dibuat di *AppSheet* menjadi semakin menarik. Fungsi *views* data digunakan pada bagian *Slice*, tabel data yang akan ditampilkan akan menyesuaikan dengan tabel *Slice* yang sudah didefinisikan.

c. Actions

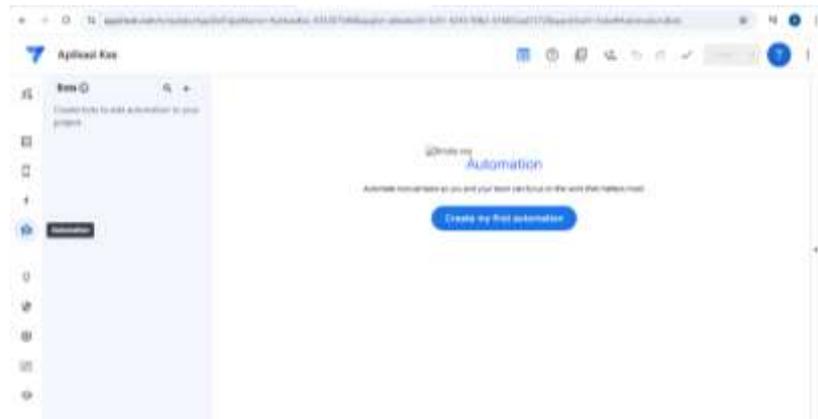


Gambar 6. Actions AppSheet

Actions atau *behavior* di *AppSheet* adalah operasi yang dilakukan untuk menyelesaikan berbagai tugas dalam aplikasi, seperti mengirim email, menyalin baris, menambah, menghapus, atau mengubah data. Jenis-jenis actions sebagai berikut:

- 1) *Navigation*, digunakan untuk navigasi atau pindah tampilan dari halaman tertentu ke halaman yang lain dalam aplikasi.
- 2) *Data Changes*, digunakan untuk mengubah data dalam aplikasi seperti menambah, menghapus, memperbarui data.
- 3) *External*, digunakan untuk berinteraksi dengan layanan external, seperti membuka aplikasi telepon di perangkat untuk memulai panggilan atau mengirim informasi ke layanan external (seperti notifikasi atau pesan SMS).
- 4) *Grouped*, digunakan untuk menjalankan beberapa *actions* dalam urutan tertentu.

d. *Bots*

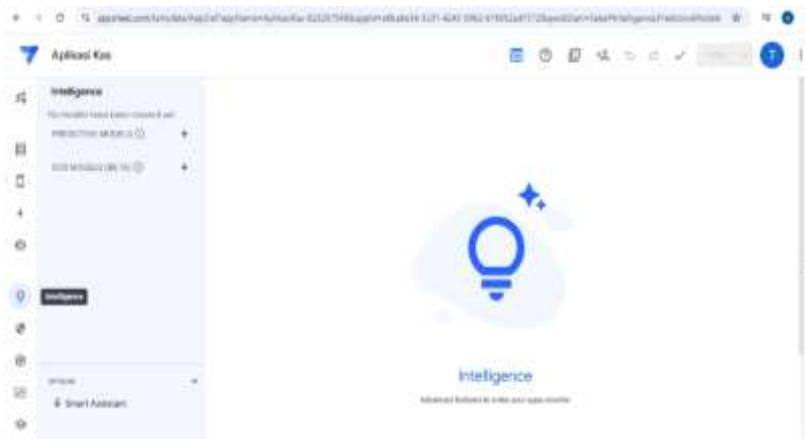


Gambar 7. *Bots AppSheet*

Bots adalah alat otomatisasi yang untuk mengatur tindakan yang akan dilakukan secara otomatis berdasarkan peristiwa tertentu, seperti penambahan data baru, perubahan pada data yang ada, atau bahkan jadwal waktu tertentu. Setiap *bots* bekerja dengan 3 komponen utama, yaitu:

- 1) *Event*, yaitu pemicu yang memulai bot berupa perubahan data atau jadwal waktu tertentu.
- 2) *Process*, yaitu serangkaian tugas yang dilakukan oleh bot setelah diaktifkan oleh event.
- 3) *Task*, yaitu tindakan individu di dalam proses, setiap proses dapat mengakomodasi beberapa task.

e. *Intelligence*



Gambar 8. *Intelligence AppSheet*

Intelligence adalah menu tambahan dalam *AppSheet*. *Intelligence* digunakan untuk menambahkan prediktif model pada aplikasi. Dengan menggunakan *intelligence*, pengguna dapat mengoptimalkan aplikasi untuk memberikan rekomendasi, otomatisasi keputusan, atau memperkirakan hasil berdasarkan data historis.

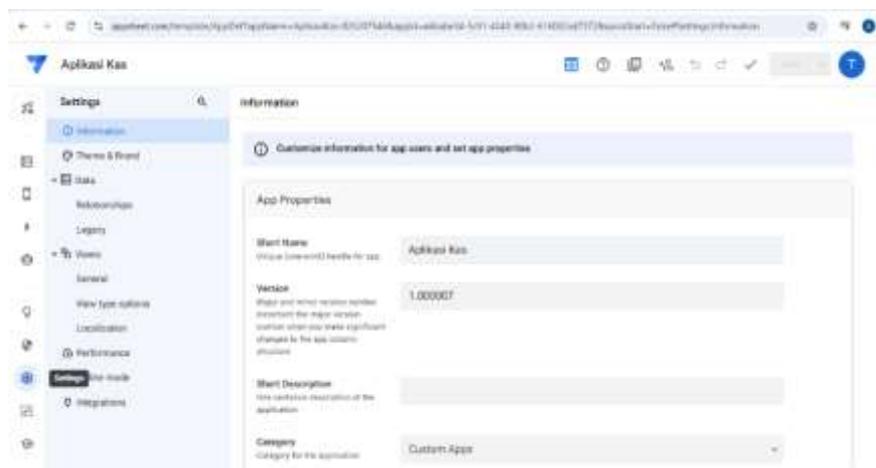
f. *Security*



Gambar 9. *Security AppSheet*

Menu *security* pada *AppSheet* berfungsi sebagai kontrol utama dalam mengelola keamanan aplikasi serta akses pengguna. Melalui menu ini, pengguna dapat menentukan siapa saja yang memiliki izin untuk mengakses aplikasi, mengedit data, atau hanya melihat informasi tertentu.

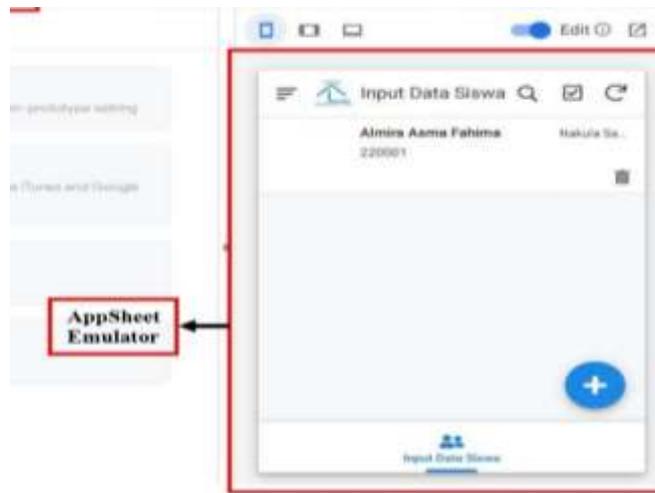
g. *Settings* dan *Manage*



Gambar 10. *Settings* dan *Manage AppSheet*

Settings dan *manage* pada *AppSheet* terdapat menu konfigurasi untuk pengaturan aplikasi seperti informasi aplikasi, tema dan brand, pengaturan data, pengaturan *views*, performa, mode *offline*, dan integrasi.

3. *AppSheet* Emulator



Gambar 11. *AppSheet* Emulator

Sumber: <https://www.appsheet.com/>

AppSheet Emulator terdapat pada bagian kanan aplikasi. *AppSheet* emulator adalah fitur dalam *AppSheet* yang berfungsi sebagai alat pratinjau untuk melihat dan menguji aplikasi sebelum diterapkan secara penuh. Dengan *emulator* ini, pengguna dapat mensimulasikan tampilan dan interaksi aplikasi yang digunakan di perangkat, seperti smartphone, tablet, maupun desktop. Emulator ini berguna untuk memastikan bahwa desain, navigasi, dan fungsionalitas berjalan sesuai keinginan pengguna.

2.3 Pencatatan

Witarto berpendapat bahwa pencatatan adalah suatu tahapan atau proses memasukan atau *input* suatu data kedalam suatu sistem pencatatan data. Jika sistem yang digunakan berupa buku, maka pencatatan atau *input* data dilakukan dengan cara menulis pada halaman buku. Namun, jika pencatatan data menggunakan komputer maka proses penginputan dilakukan dengan

mengetik melalui *keyboard*, penggunaan *mouse*, dan alat-alat *input* komputer lain. Dengan demikian, yang termasuk dalam aktivitas pencatatan adalah penulisan data pada buku atau kertas, serta pemasukan data ke dalam komputer (Sutisna & Santosa, 2024).

Pencatatan secara umum adalah kegiatan memproses data dengan mencatatnya, baik secara manual di buku maupun secara digital menggunakan komputer. maupun secara digital menggunakan komputer. Pencatatan dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan dan melakukan evaluasi. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pencatatan adalah proses mencatat dan mengelola data, baik secara manual maupun digital.

2.4 Kas

1. Definisi Kas

Kas menurut Sodikin & Sugiri (2019) merupakan aset yang menjadi permulaan siklus operasi perusahaan. Kas adalah alat pertukaran (pembayaran). Kas harus memenuhi dua kriteria agar dapat disebut sebagai kas. Pertama, kas digunakan setiap saat untuk membayar semua kewajiban yang ada sekarang. Kedua, harus bebas dari ikatan-ikatan apa pun yang membatasi penggunaannya untuk melunasi kewajiban.

Kas menurut Hery (2022) adalah uang tunai berupa uang kertas atau logam, jumlah tabungan di bank, dan instrumen lain yang diterima sebagai setoran oleh bank, menyerupai cek atau wesel. Kas merinci sumber penerimaan maupun pengeluaran kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pembiayaan. Kas memberikan informasi yang berguna

mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi dan melunasi kewajiban. Kas digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung, merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan di masa yang akan datang.

Berdasarkan beberapa definisi yang peneliti kutip di atas mengenai kas, kas memiliki pengertian yang berbeda-beda. Maka dapat penulis simpulkan bahwa kas merupakan aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan baik tunai maupun bukan atau berada di bank yang dapat digunakan setiap saat untuk kegiatan operasional perusahaan. Fungsi kas pada perusahaan adalah untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari ataupun membeli aktiva tetap, dan melunasi kewajiban.

2. Penerimaan Kas

Penerimaan kas merupakan aktivitas penerimaan uang tunai yang secara langsung menambah aset kas suatu perusahaan atau entitas. Sumber penerimaan kas dapat berasal dari berbagai aktivitas, seperti hasil dari operasional utama, pembayaran piutang oleh pihak ketiga, aliran dana dari pemerintah pusat maupun antar lembaga, pinjaman dari institusi keuangan, serta penerimaan lain yang diakui secara hukum. Keberadaan penerimaan kas memegang peran penting sebagai indikator kemampuan likuiditas dan menjadi dasar dalam menyusun rencana serta mengendalikan keuangan. Pencatatan penerimaan kas yang sistematis dan akurat juga berkontribusi terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas, khususnya dalam

menjalankan kewajiban keuangan secara tepat waktu serta menjamin kelangsungan operasionalnya (Samuri et al., 2023).

3. Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas menurut Permatasari et al., (2021) adalah kas yang dikeluarkan oleh perusahaan atas biaya operasional, pembelian bahan baku, pembelian asset dan lain-lain. Pengeluaran kas mencakup biaya-biaya operasional yang diperlukan untuk mendukung kelancaran aktivitas perusahaan, seperti pengeluaran untuk gaji karyawan, biaya utilitas, dan pengeluaran administratif. Selain itu, pembayaran kewajiban perusahaan seperti hutang juga merupakan bentuk pengeluaran kas, dimana kas digunakan untuk menyelesaikan hutang yang telah jatuh tempo. Pengeluaran berupa transfer dana, seperti pembayaran kepada pemasok atau pengiriman uang ke pihak lain, juga termasuk dalam kategori pengeluaran kas. Semua transaksi ini berpengaruh terhadap keseimbangan kas perusahaan dan memerlukan pengelolaan yang baik untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Wati & Barnad (2022)	Desain dan Implementasi Sistem Inventory Data Ikan CV Pesona Mandiri Berbasis <i>Google Spreadsheets</i> dan <i>AppSheet</i>	Metode <i>Software Development Life Cycle</i> (SDLC)	Perkembangan penggunaan aplikasi berbasis <i>Google Spreadsheets</i> dan <i>appsheet</i> memberikan kemudahan dan solusi untuk melakukan proses <i>inventory</i> data ikan pada CV Pesona Mandiri yang sebelumnya proses <i>inventory</i> secara manual.
2.	Waviandy (2022)	Penggunaan <i>AppSheet</i> Untuk Pencatatan Transaksi Sederhana Pada Bisnis Kecil	Metode data menggunakan metode deskriptif kualitatif	Aplikasi penjualan ini dapat mempermudah pihak bendahara GEMI dalam memproses kegiatan transaksi yang terjadi, sehingga data

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				transaksi penjualan dapat disimpan dan dikelola dengan baik di dalam Google <i>Spreadsheet</i> .
3.	Al-Fajri et al., (2023)	Implementasi Aplikasi AppSheet Berbasis Android Untuk Mendukung Proses Pembelajaran Di SDN 6 Metro Utara	Metode data menggunakan metode deskriptif kualitatif	Dengan adanya aplikasi <i>AppSheet</i> dapat membantu menangani masalah guru di SDN 6 Metro dalam menjalankan tugas pembelajaran di sekolah.
4.	Wicaksono & Edi (2024)	Perancangan Aplikasi Pencatatan Keuangan Menggunakan <i>AppSheet</i> Studi Kasus Pada Karang Taruna Berdikasi	Metode <i>Waterfall</i>	Aplikasi ini dapat berjalan sesuai kebutuhan dalam memudahkan pencatatan, pelacakan, dan analisis keuangan organisasi, serta meningkatkan transparansi dan

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Ngasem Utara		akuntabilitas pengelolaan dana.
5.	Zahra & Devitra (2023)	Sistem Informasi Kas Kecil Pada Yayasan Kria Yudha Nusantara	Metode UML (<i>Unified Modelling Language</i>)	Penelitian ini menghasilkan sebuah prototype Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil Pada Yayasan Kria Yudha Nusantara berbasis database yang dapat diimplementasikan lebih lanjut sehingga menghasilkan Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil yang dapat diterapkan pada Yayasan Kria Yudha Nusantara.